EFEKTIFITAS SOFTWARE DAN APLIKASI SYUMILA NU 1.0 UNTUK PENGUATAN IDEOLOGI PESANTREN AN-NUR AL-HUDA DARI ANCAMAN PAHAM ISLAM TRANSNASIONAL

(Studi Kasus Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran Untuk Penguatan Ideologi Santri di Pesantren An-Nur Al-Huda Ngawonggo Tajinan Malang**)**

Abdul Wahid[1)], Marizakertaningtyas[2)]
[1)]Fakultas Teknologi Industri – ITN Malang
[2)]Fakultas Teknologi Industri – ITN Malang

Abstract

This article discusses the results of research on the utilization of information technology, that is Syumila NU 1.0 software and application for reinforcement of students ideology in islamic boarding school An-Nur Al-Huda Ngawonggo Tajinan Malang. This application contained some books of pesantren curriculum, such as hadith, hahwu, sorrof/morfology, aqidah, fiqh, sufism etc. This application contains greatly facilitated, because around 60 % of books in this software has translated to Indonesian. As Tafsir Al-Jalalain has already been translated, which has an Arabic text. The most phenomenal advantage is this application is equipped with books that refute transnational Islamic doctrines. This software and applications makes students and researchers of Islamic studies easy, fastly, and effective in accessing islamic clasic references with modern methode, especially to rebuttal of transnational Islamic ideologies. Thus, the development and utilization of information and communication technology in pesantren education can be more advanced, specifically in counteracting the dangers of transnational Islamic ideologies and effective to counter it.

Keywords: Effectiveness, Syumila NU 1.0, Idelogy, Islam, Transnational, Pesantren.

PENDAHULUAN

Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam Indonesia yang sampai saat ini masih *survive* dengan segala dinamikannya. Jika di masa lampau pesantren hanya berupa pondok-pondok sederhana dengan metode pengajaran yang sederhana pula, kini pesantren telah bertransformasi dan berevolusi dengan berbagai unit pendidikan. Di antaranya sudah mempunyai beragam unit pendidikan seperti unit pengajian kitab-kitab salaf dengan madrasah diniyahnya dan sekolah-sekolah formal, bahkan sudah banyak yang mendirikan perguruan tinggi seperti Pesantren Tebuireng, Peterongan dengan nama UNIPDU (Universitas Pesantren Darul Ulum), Bahrul Ulum Jombang Jawa Timur, dan lain-lain. Diantara ciri khas pesantren Indonesia adalah bahan ajar '*kitab kuning*' (istilah buku klasik yang dicetak dengan kertas warna kuning). Dan pesantren salaf yang kental dengan tradisi 'kitab kuning' ini pasti berafiliasi ke ormas Islam terbesar "Nahdhatul Ulama."

Materi yang diajarkan di pesantren salaf ala Nahdhatul Ulama sejauh ini masih didasarkan pada kitab klasik, khazanah Islam yang ditulis oleh para ulama besar ratusan tahun lalu, sejak abad III-XII H. Selama ini penentuan kurikulum di pesantren bersifat lokal. Antara satu pesantren dengan pesantren lainnya berbeda. Tetapi biasanya, kurikulum berafiliasi ke pesantren di mana pengasuh pesantren tersebut *nyantri*. Jika kiainya lulusan pesantren Lirboyo atau Tebuireng, maka kurikulum pesantren yang diasuhnya juga tidak jauh-jauh dari pesantren tempat ia menimba ilmu, dan juga ada yang sudah dimodifikasi dan dikombinasi dengan perkembangan zaman, dan akhirnya lahir pesantren moderen.

Sungguh demikian, pada umumnya pesantren di Indonesia tetap mempunyai kesamaan kurikulum buku ajar. Seperti kurikulum bidang fiqih, menggunakan kitab *Sullamuttaufiq* untuk *i'dad* (kelas persiapan), *Fathul Qarib* untuk tinggkat pemula (setelah *i'dad*), *Tahrir* (tingkat lanjutan), *Fathul Muin* (kelas aliyah), *dll*. Untuk materi nahwu-sharaf menggunakan kitab *mukhtashar jiddan* (tingkat *i'dad*), nadzham *Imrithi* (tingkat lanjutan) *Alfiyah Ibnu Malik* (untuk tingkat lanjutan II). Sedangkan untuk materi tafsir menggunakan *Tafsir Jalalain, As-Shawi,* dll.

Sedangkan media, model, dan metode pembelajarannya sampai saat ini masih masih

80 tahun yang silam. Seperti metode yang sampai saat ini digunakan adalah metode bandongan. Yaitu metode transfer keilmuan atau proses belajar mengajar di mana Kiai membacakan, menerjemah, dan menerangkannya. Sedangkan, santri atau murid mendengarkan, dan mencatat terjemahan dan keterangan apa yang disampaikan oleh kiai. Pada metode ini santri atau murid tidak ada kesempatan bertanya atau dialog. Model pembelajaran monolog yang sampai saat ini ada di pesantren, selain juga metode bandongan dan wetonan. Untuk diskusi diadakan di ruang lain dan kelas-kelas tertentu.

Sedangkan buku-buku ajar di pesantren masih tetap menggunakan buku cetak warna kuning. Namun 10 tahun terakhir ini, dengan masuk era digital, pesantren juga mengalami kemajuan yang luar biasa. Pesantren yang diwakili oleh kader-kader NU Jogjakarta dan Jatim membuat software dan aplikasi yang memuat kitab-kitab pesantren yang secara ideologis berafiliasi kepada Nahdhatul Ulama. Seluruh kitab-kitab yang selama ini diajarkan dengan konvensional sudah di masukkan ke dalam satu software dan aplikasi yang diberi nama Syumila NU 1.0. Bila diartikan secara bebas adalah pustaka rujukan pesantren NU. Dari sisi konten sangat khas, karena rujukan-rujukan dasar amaliah orang-orang NU dicantumkan di dalamnya. Bahkan yang sangat fenomenal, software dan aplikasi ini berisi kitab-kitab bantahan atas kitab-kitab yang menyebarkan paham-paham Islam transnasional.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengenalan Software

Syumila NU 1.0 adalah salah satu *software* yang berisi kompilasi dan koleksi kitab-kitab Islam dan kitab penunjang. Dalam program *software* dan aplikasi islami ini terdapat berbagai kitab ahlussunnah wal jama'ah (aswaja dalam konteks pesantren) seperti kitab tauhid, fiqih, akhlaq, nahwu, *shorof*, tasawuf, tajwid dan lain sebagainya. Aplikasi Islam ini juga telah dilengkapi dengan keyboard Bahasa Arab, kamus Bahasa Arab-Indonesia, e-Pustaka Islami, dan *Al-Maktabah As-Syamilah* (shamela library yang kontennya sudah diedit dan dikoreksi keseuaiannya dengan kurikulum pesantren).

Dibandingkan dengan software dan aplikasi sejenis seperti Al-Maktabah As-Syamilah, program Syumila NU mempunyai banyak kelebihan. Sesuai dengan namanya yang berembel-embel NU alias Nahdhatul Ulama, software dan aplikasi ini memang asli karya santri NU. Di dalamnya dimuat bermacam-macam kitab yang biasanya dikaji di pesantren-pesantren tradisional NU. Selain itu, maktabah NU ini mengandung kajian amaliah ahlussunnah wal jamaah NU dan hal-hal yang berhubungan dengan keagamaan yang di kalangan masyarakat NU.

Nilai Plus Syumilan NU 1.0

Kelebihan lain yang paling penting adalah software dan aplikasi Syumila NU 1.0 dijamin aman dari aksi nakal tangan-tangan jahil. Insya Allah isinya tidak ada distorsi atau *tahrif* (mengalami perubahan) atau pemalsuan sebagian data kitab seperti yang banyak dilakukan oleh kelompok yang aktif menyebarkan paham Islam transnasional. Kitab-kitab yang terdapat di dalamnyapun bebas dari kitab-kitab ulama yang mudah mengklaim "kafir" kepada orang-orang yang berbeda paham agama. Kontennya hanya berisikan kitab-kitab dari ulama ahlussunnah wal jamaah dalam perspektif NU. Berbeda 120 derajat dengan *Al-Maktabah As-Syamilah* produk pemerintah Saudi Arabia yang isinya banyak mengandung kitab ideologis ala Saudir Arabia. Untuk itulah kita mesti skeptis dengan software dan aplikasi Islam *Al-Maktabah As-Syamilah* (Shamela Library, المكتبة الشاملة).

Sampai detik ini, software dan aplikasi Syumila NU 1.0 mungkin satu-satunya software islami yang mewakili khazanah pesantren tradisional Nusantara dan acuan para ulama yang berafiliasi NU. Nuansa dan karakteristik Islam Nusantara tampak terlihat jelas di dalam software dan aplikasi tersebut. Hal ini bisa dilihat dengan dimasukannya ribuan hasil bahtsul masail (keputusan hukum Islam) yang dianut masyarakat Nahdlatul Ulama dan kumpulan fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI), kitab-kitab kuning pesantren, terjemahan, lagu dan mp3 puji-pujian sebelum sholat, film sejarah NU, beragam *mp3* adzan dan panduan rumus *qiro'ah*, pustaka sejarah nabi, wali, dan doa-doa, ijazah-an serta amalan ahlussunnah lainnya.

Dengan melihat fakta dan esensi kontens dapat diasumsikan bahwa software dan aplikasi Syumila NU 1.0 ini sebagai karya teknologi tandingan untuk menguatkan keilmuan dan membentengi ideologi pesantren dari ancaman paham-paham Islam yang disebarkan melalui software *Al-Maktabah As-Syamilah* dari Saudi Arabia, yang ada kecenderungan radikal, dan cenderung *truth claim* atas pahamnya sendiri, dan paham kelompok lain salah (*bid'ah*). Karena selama ini pesantren-pesantren tradisional sebelum lahirnya Syumila NU 1.0, para santri banyak menggunakan software yang dari Saudi Arabia, yang dari sisi konten banyak konfrontasi dengan keberagamaan NU 1.0. Dan uniknya semua kitab-kitab tandingan tersebut sudah diterjemah ke dalam bahasa Indonesia, baik yang sudah terbit secara nasional dan internasional atau masih berupa manuskrip ulama NU.

Simulasi Implementasi Aplikasi

Berikut ini penulis akan tampilkan simulasi contoh tampilan dari aplikasi. Mulai dari menu-menu pada *toolbar*.

Gambar 1. Tampilan layar utama dan toolbar Syumila NU 1.0

Pada *toolbar* Syumlia NU. 1.0 terdapat beberapa menu yang di dalamnya terdapat kitab-kitab yang sesuai dengan kurikulum pesantren tradisional, yang secara rinci sebagai berikut:

1. Tauhid (kitab-kitab teologi/ketuhanan)
2. Tajwid (ilmu-ilmu teori baca Al-Quran)
3. Fiqh dan Ushul (hukum-hukum Islam dan konsep penggalian hukum)
4. Akhlak (etika-etika)
5. Nahwu Sorrof (ilmu gramatika Arab dan morfologi)
6. Tasawwuf (teori-teori sufistik)
7. Bandong (Al-Quran dan terjemah, dan kehidupan keluarga)
8. IT-Aswaja (situs-situs yang terkait penguatan ideologi NU dan pesantren)
9. Aneka (berbagai macam amalan yang diteradisikan Islam tradisional, Mars NU, rekaman bacaan Al-Quran, pujian)

Gambar 2. Tampilan kontens menu 1. Tauhid Syumila NU 1.0

Gambar 3. Tampilan kontens menu 2. Tajwid Syumila NU 1.0

Gambar 4. Tampilan kontens menu 3. Fiqh dan Ushul Syumila NU 1.0

Gambar 5. Tampilan kontens menu 4. Akhlak Syumila NU 1.0

Gambar 6. Tampilan kontens menu 5. Nahwu-Sorf Syumila NU. 1.0

Langkah-langkah Instalasi Software

Jika user ingin menggunakan aplikasi ini, maka tinggal ketik di *search engine* apa pun dengan kata kunci "Cara install Syumila NU 1.0", maka akan muncul beberapa website/blog yang memberikan dan menyebarkan software tersebut secara gratis. Ada beberapa contoh yang penulis dapatkan dari beberapa situs di antaranya:

1. http://www.zonaislam.net/2014/12/instal lasi-dvd-syumila-nu-dan-cara-penggunaannya.html
2. http://www.maktabah-alazhar.com/2014/04/paket-syumila-nu-10.html
3. https://refdak.wordpress.com/2014/05/28/cara-menjalankan-syumila-nu-17-gb-ke-atas-di-tabletandroid/
4. www.ldnu.or.id
5. http://aliyfaizal.blogspot.co.id/2014/02/download-syumila-nu-maktabah-syamilah-ahlussunnah-kitab-kuning-dan-terjemah.html

Pada beberapa situs di atas software gratis Syumila NU didapatkan secara gratis. Dan Software tersebut juga bisa di-*upgrade* dengan perkembangan yang terbaru, yang senantiasa mengalami pembaharuan di setiap saat. Bahkan yang terbaru sudah dikombinasi dan dikompilasi dengan rujukan dari Al-Azhar, dan beberapa kitab yang menjadi pembanding dan benteng teologi Islam NU dan pesantren tradisional yang ada di Indonesia. Setelah di-download, user akan mendapatkan software dan diinstal sebagaimana umumnya software dan aplikasi.

METODE PENELITIAN

Metode dan Alat Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan cara tes dan evaluasi, berikutnya wawancara dengan para peserta pelatihan yang melibatkan santri-santri di Pondok Pesantren An-Nur Al-Huda Ngawonggo Tajinan Malang. Adapun alat-alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. komputer
2. mouse
3. keyboard
4. printer
5. Modul pelatihan
6. software Syumila NU
7. LCD Projector

Langkah-langkah Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Pada tahap persiapan penelitian, dilakukan pengamatan, survei pustaka, survei kurikulum pesantren tradisional, materi, dan informasi tentang data–data terkait yang dibutuhkan untuk penemuan objektifitas hasil.

2. Perancangan Kebutuhan

Pada tahap ini segala kebutuhan yang ada penelitian penulis data dalam bentuk pengelompokan antara kebutuhan primer dan sekunder.

3. Perancangan Pembuatan Soal-soal

Pada tahapan ini soal-soal untuk menguji efektifitas aplikasi Syumila NU 1.0 dibuat sedetil mungkin

4. Evaluasi dan Pengujian Pakar

Untuk menguji efektifitas aplikasi ini perlu ada pengujian seorang pakar ke-NU-an apakah yang terkandung dalam aplikasi Syumila NU 1.0 sudah sesuai dengan kurikulum pesantren dan bisa menguatkan ideologi moderat pesantren?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas implementasi pemanfaatan teknologi informasi dan komuniasi yang berupa software dan aplikasi Syumila NU 1.0 di pondok pesantren An-Nur Al-Huda Ngawonggo Tajinan Malang dalam menguatkan kurikulum pesantren tradisional dari ancaman paham Islam transnasional. Mengingat gencarnya serangan dan hantaman software dan aplikasi keislaman transnasional yang mempunyai kecenderungan radikal,

intoleran, dan ekslusif, yang disebarkan secara gratis juga.

Ada tujuan inti yang ingin disampaikan kepada halayak pembaca, khususnya kalangan pesantren tradisional atau pesantren yang berafiliasi ke paham NU bahwa teknologi informasi dan komunikasi, yang berupa software dan aplikasi Syumila NU 1.0 sangat efektif dan efesien untuk pendukung utama (*primer source*) dalam pembelajaran materi pada kurikulum di pesantren An-Nur Al-Huda Ngawonggo Tajinan Malang untuk membentengi ideologi santri dari ancaman paham Islam tansnasional.

Manfaat Penelitian

Selain tujuan di atas, penelitian ini akan memberi manfaat yang peneliti dapatkan sebagai berikut:

1. Memaksimalkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media transfer ilmu agama di pesantren-pesantren tradisional yang berbasis digital.
2. Memberikan informasi efektifitas penguatan ilmu pengetahuan agama secara kognitif melalui kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi.
3. Penyeimbang dan sekaligus benteng dari gencarnya serangan-serangan paham Islam transnasional yang juga berbasis teknologi informasi.
4. Memberikan wawasan pencerahan tentang generasi muda pesantren untuk kesiapsiagaannya dalam membendung arus-arus pemikiran Islam transnasional yang juga bisa berpotensi menjadi gerakan politik yang bisa memecah belah persatuan umat Islam Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektifitas Internalisasi Ideologi

Sebagaimana umumnya aplikasi, Syumila NU 1.0 ini juga sangat mudah digunakan oleh seluruh kalangan. Bahkan sangat memudahkan para pengguna yang tidak sepenuhnya menguasai bahasa Arab. Karena hampir 50% kitab-kitab sudah terjemahan Arab-Indonesia. Sehingga segala usia dan tingkat kemampuan bisa menggunakannya sebagai media belajar Islam ala paham pesantren tradisional NU. Menurut istilah penulis, Syumila NU 1.0 adalah "Pesantren Digital" ala NU. Pada pengujian ini terlihat efektifitas penggunaan software dan aplikasi Syumila NU 1.0 untuk membentengi ideologi Pesantren An-Nur Al-Huda dari paham-paham Islam transnasional. Skenario pengujian dirancang sebagai berikut:

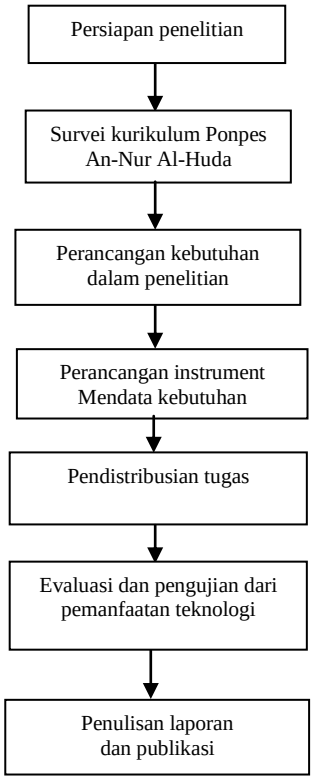

Berdasarkan praktik alur penelitian di sini penulis melakukan evaluasi kepada para peserta dengan wawancara akan efektifitas Syumila NU 1.0 dalam pembelajaran di pesantren. Secara khusus dalam menguatkan dan membentengi ideologi pesantren yang berafiliasi kepada Nahdhatul Ulama. Mulai dari konsep ketuhanan, amaliah ibadah, ekonomi, sosial, politik, seni dan budaya.

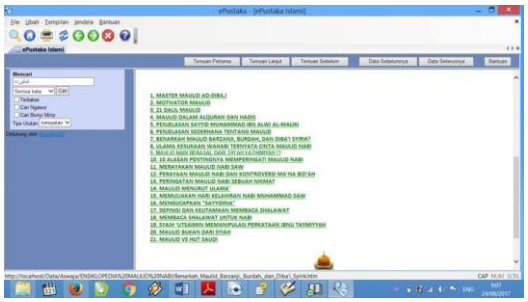

Gambar 20. Tampilan menu penggunaan rujukan tentang peringatan maulid nabi Muhammad SAW.

Di bawah ini salah satu contoh menu yang menjelaskan tentang amaliah budaya masyarakat NU terkait mubah, bahkan sunnahnya mengadakan peringatan kelahiran Nabi Muhammad SAW.

Menu di atas sebagai jawaban atas paham kelompok Islam transnasional bahwa "peringatan maulid" bid'ah dan syirik (mengada-ada urusan agama dan mengkultuskan Nabi Muhammad SAW sebagai Tuhan). Terlihat jelas pada judul kitab-kitab yang tampil pada gambar di atas bukan menuhankan Muhammad SA, melainkan memuji kebaikan-kebaikan, sifat-sifat mulia, dan akhlak nabi Muhammad SAW; bukan menyembah nabi sebagaimana yang diasumsikan oleh kelompok Islam transnasional yang menganggap peringatan maulid sebagai bid'ah sesat dan masuk neraka.

Pada menu e-Pustaka ada ratusan kitab yang membantah paham kelompok yang diberi label "Salafi-Wahabi" secara khusus. NU merasa bertanggungjawab melihat lahirnya paham-paham transnasional. Pada Syumila NU 1.0 ini sudah dilengkapi kitab-kitab tandingan dan benteng pertahanan paham di luar NU.

Gambar 21. menu Tasawwuf.

Pada menu tersebut akan dijumpai kitab-kitab yang sudah ratusan tahun dianut umat Islam seluruh dunia khususnya Indonesia. Salah satu contoh adalah kitab *Bidayatul Hidayah*. Kitab ajaran tasawwuf yang mengajarkan kedamaian, kasih sayang, dan penyucian diri dari sifat-sifat tercela baik dalam kaitannya dengan Allah SWT sebagai Pencipta atau dengan sesama manusia. Peneliti mengambil sampel dari kitab ini misalnya tentang kasih sayang dan toleransi kepada sesama tanpa melihat keyakinan tertentu. Contoh ajaran kasih sayang dan toleransi kepada seluruh umat manusia dalam kitab *Bidayatul Hidayah*.

فإياك أن تلعن شيئا مما خلق الله تعالى من حيوان أو طعام أو إنسان بعينه، ولا تقطع بشهادتك على أحد من أهل القبلة بشرك أو كفر أو نفاق؛ فإن المطلع على السرائر هو الله تعالى، فلا تدخل بين العباد وبين الله تعالى، واعلم أنك يوم القيامة لا يقال لك: لِم لمَ تلعن فلانا، ولم سكت عنه؟ بل لو لم تعلن ابليس طول عمرك، ولم تشغل لسانك بذكره لم تسأل عنه ولم تطالب به يوم القيامة....

وإن كان كافرا قلت: لا أدري، عسى أن يسلم ويختم له بخير العمل، وينسل بإسلامه من الذنوب كما تنسل الشعرة من العجين، وأما أنا - والعياذ بالله - فعسى أن يضلني الله فأكفر فيختم لي بشر العمل؛ فيكون غدا هو من المقربين، وأنا أكون من المبعدين.

Sebagaimana yang terdapat pada toolbar gambar 2. di atas terlihat beberapa menu kajian ilmu-ilmu pesantren yang memang dirancang menjadi pesantren digital. Pada menu toolbar bisa dijumpai disiplin keilmuan dan paham keislaman ala Nahdhatul Ulama.

Rinciannya adalah sebagai berikut:

1. Tauhid (kitab-kitab teologi)
2. Tajwid (ilmu-ilmu teori Al-Quran)
3. Fiqh dan Ushul (hukum-hukum Islam dan konsep penggalian hukum)
4. Akhlak (etika-etika)
5. Nahwu Sorrof (ilmu gramatika Arab dan morfologi)
6. Tasawwuf (teori-teori sufistik)
7. Bandong (Al-Quran dan terjemah, dan kehidupan keluarga)
8. IT-Aswaja (situs-situs yang terkait penguatan ideologi NU dan pesantren)
9. Aneka (berbagai macam amalan yang diteradisikan Islam tradisional, Mars NU, rekaman bacaan Al-Quran, pujian, dll)

Tabulasi Hasil Akhir Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa ustadz dan para user software dan aplikasi ini, peneliti dapat menyimpulkan beberapa point-point penting terkait efektifitas software dan aplikasi Syumila NU 1.0 dalam menguatkan keilmuan dan ideologi pesantren tradisional:

Tabel 1. Hasil Penelitian

Kesesuaian Konten	Kemudahan User	Kelebihan
Sebagaimana tampilan pada toolbar, menu displin keilmuan sudah sesuai	User/para santri dan para ustadz atau ustadzah bisa menggunakan aplikasi	Aplikasi Syumila NU 1.0 bisa menghemat biaya dari sisi ekonomi,

dengan kurikulum yang terdapat pada pesantren An-Nur Al-Huda Ngawonggo Tajinan	Syumila NU 1.0 dengan baik, karena konten pada aplikasi ini berupa kitab-kitab berbahasa yang sudah dilengkapi terjemahan	karena konten-konten kitab elektronik yang mana bila user membeli buku aslinya, harga 1 kitab bisa bernilai Rp. 1.000.000
Penggunaan Syumila NU 1.0 ini bisa melakukan perbandingan-perbandingan dengan kitab-kitab yang selama ini menggugat keberagamaan orang-orang Islam kalangan Nahdhatul Ulama (NU)	User bisa mendapat Syumila NU 1.0 ini secara gratis, tanpa harus membayar walaupun nilai materinya bisa berharga jutaan rupiah	Syumila NU 1.0 bisa di-*upgrade* dan ditambah data-data atau file-file kitab baru yang belum tercantum di dalamnya, dengan cara mendownload dari internet.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada penutup ini peneliti mempunyai beberapa kesimpulan yang penting untuk diketahui oleh khalayak umum, khususnya kalangan santri dan pengguna software dan aplikasi Syumila NU 1.0 bahwa:

1. Perang ideologi yang dilakukan oleh kelompok Islam transnasional begitu gencar dishare secara gratis dan masif, dan pada saat yang sama banyak judul buku/kitab disembunyikan dan tidak dipublish. Ada sedikit sinyal pembodohan masyarakat Islam dengan distorsi data. Kitab-kitab yang semestinya menjadi pembanding disembunyikan bahkan dihilangkan oleh kelompok tersebut.
2. Syumila NU 1.0 didesain untuk membuka data-data ilmiah yang selama ini disembunyikan oleh kelompok paham Islam transnasional agar masyarakat muslim menjadi moderat dan bijak dalam beragama dengan memahami perbedaan dari berbagai sudut pandang.
3. Penggunaan software dan aplikasi Syumila NU 1.0 sangat efektif dan efesien dalam *transfer of knowledge* dan *transfer of value* secara khusus untuk kalangan pesantren. Terbukti di Ponpes An-Nur Al-Huda yang selama ini penguatan ideologi kepesantrenannya dengan kurikulum tradisional (*manual book*), setelah diujicobakan pemanfaatan software dan aplikasi, para ustadz dan santri lebih mudah dan praktis dalam mengakses sumber-sumber keislaman yang selama ini dianutnya. Bahkan jawaban atas bantahan-bantahan masalah khilafiayah yang digugat oleh kelompok Islam transnasional dapat dijawab langsung dengan kitab-kitab berbahasa arab-Indonesia, yaitu dengan mengetik kata kunci pada tombol "*search*", para user bisa memperoleh jawaban atas hujatan kelompok Islam transnasional yang menggugat tradisi keagamaan masyarakat pesantren.
4. Yang sangat menarik, jawaban-jawaban dalam aplikasi ini disertai dengan hujjah/argumentasi Al-Quran, hadits, ijma', dan qiyas (analogi rasional).

Menurut peneliti, software dan aplikasi Syumila NU 1.0 sangat cerdas dan efektif dalam mengedukasi masyarakat pesantren agar tidak ragu mengamalkan tradisi keagamaannya yang selama ini digugat oleh kalangan Islam transnasional, dan sekaligus sangat smart dama membentengin ideologi paham umat Islam mayoritas di negeri tercinta. Dengan kata lain software dan aplikasi Syumila NU 1.0 penulisa simpulkan sebagai "*smart digital pesantren*."

Ada beberapa saran untuk pengelola, pelaku, dan masyarakat pendidikan, dan khususnya pesantren untuk berperan aktif dalam hal-hal berikut:

1. Menjadikan teknologi sebagai alat yang tepat guna dan sasaran
2. Membuka wawasan teknologi informasi dan komunikasi sebagai alat pendidikan
3. Mengembangkan media pembelajaran yang berbasi teknologi informasi dan komunikasi, mengingat 60% proses pembelajaran adalah *transfer of knowledge* (pengajaran ilmu).

REFERENSI

Idahram, Syeikh. *Mereka Memalsukan Kitab-kitab Karya Ulama Klasik*,

Pustaka Pesantren, cetakan I, Jogjakarta 2011.

....., Syeikh. *Sejarah Berdarah sekte Salafi Wahabi*,

Pustaka Pesantren, cetakan IV, Jogjakarta 2011.